

## **ABSTRAK**

Bernadus Nggala, 20.75.6768. **Membangun Toleransi Beragama sebagai Upaya untuk Memelihara Kerukunan Antarumat Beragama di Indonesia dengan Merujuk pada UUD 1945 Pasal 29 Ayat 2.** Skripsi. Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penulisan skripsi ini bermaksud untuk (1) menguraikan pemahaman tentang toleransi beragama sebagai upaya untuk memelihara kerukunan antarumat beragama di Indonesia, (2) memaparkan relevansi UUD 1945 Pasal 29 ayat 2 terhadap sikap toleransi antarumat beragama di Indonesia, (3) menjelaskan sikap intoleransi umat beragama di Indonesia sebagai tantangan kerukunan umat beragama (4) menganalisis sejauh mana implementasi toleransi beragama dalam mempertahankan kerukunan antarumat beragama di indonesia.

Metode yang dipakai dalam penyelesaian tulisan ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam metode ini, penulis melakukan studi kepustakaan dengan membaca berbagai literatur dan buku-buku di perpustakaan sebagai referensi. Obyek kajian yang perlu diteliti dalam tulisan ini ialah sejauh mana pengaruh toleransi beragama menjadi pijakan penting dalam memelihara kerukunan antarumat beragama di Indonesia dengan merujuk pada UUD 1945 Pasal 29 ayat 2, ketika disadari bahwa praktik intoleransi umat beragama masih terjadi di Indonesia dan merupakan sebuah tantangan dalam mencapai kerukunan antarumat beragama. Berhadapan dengan situasi tersebut, usaha-usaha untuk memelihara dan mempertahankan kerukunan antarumat beragama di Indonesia menjadi suatu hal yang urgent. Sumber utama dalam penyelesaian tulisan ini adalah buku-buku, kamus, jurnal, dan berbagai literatur lainnya yang berkaitan erat dengan tulisan ini. Sementara sumber sekunder dalam penulisan tulisan ini ialah internet.

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian kepustakaan, ditemukan bahwa intoleransi umat beragama yang terjadi di Indonesia merupakan penyimpangan dan pelanggaran terhadap konstitusi yang tercantum dalam UUD 1945 terutama Pasal 29 ayat 2. Demi memulihkan situasi ini, sikap toleransi beragama perlu diperkuat dan dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Toleransi beragama menjadi suatu hal yang penting untuk terus diimplementasikan demi menjaga dan memelihara kerukunan antarumat beragama di negara yang majemuk ini. Toleransi beragama tidak hanya terbatas pada pengakuan dan menghormati agama lain, melainkan lebih dari itu, toleransi beragama seharusnya mengakui dengan penuh kerendahan hati dan keterbukaan bahwa ada kebenaran yang terdapat pada agama atau kepercayaan lain. Pelaku utama dalam membangun sikap toleransi beragama ialah semua lapisan masyarakat agama terutama keluarga dan tokoh agama. Melalui sikap toleransi beragama, setiap umat beragama akan mendapat perlakuan yang adil dan menghormati hak-hak setiap individu dengan penuh persaudaraan dan rasa kekeluargaan yang mewujudkan kerukunan umat beragama dan menjadikan negara Indonesia sebagai tempat tinggal yang aman dan damai bagi semua agama.

**Kata Kunci:** Toleransi Beragama, Kerukunan Antarumat beragama di Indonesia, dan UUD 1945 Pasal 29 Ayat 2

## **ABSTRACT**

Bernadus Nggala, 20.75.6768. **Building Religious Tolerance as an Effort to Maintain Interfaith Harmony in Indonesia with Reference to UUD 1945 Article 29 Paragraph 2.** Thesis. Philosophy Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

This thesis aims to (1) elucidate the understanding of religious tolerance as an effort to maintain interfaith harmony in Indonesia, (2) present the relevance of UUD 1945 Article 29 Paragraph 2 to the attitude of religious tolerance among communities in Indonesia, (3) explain the attitude of religious intolerance among communities in Indonesia as a challenge to interfaith harmony, and (4) analyze the extent to which the implementation of religious tolerance maintains interfaith harmony in Indonesia.

The method used in completing this thesis is qualitative research. In this method, the author conducted a literature review by reading various books and literature in the library as references. The object of studies that needs to be examined in this thesis is the extent to which religious tolerance influences the maintenance of interfaith harmony in Indonesia with reference to UUD 1945 Article 29 Paragraph 2, considering that the practice of religious intolerance still occurs in Indonesia and poses a challenge to achieving interfaith harmony. Faced with this situation, efforts to maintain and preserve interfaith harmony in Indonesia become urgent. The main sources in completing this thesis are use by books, dictionaries, journals, and various other literature closely related to this thesis. Meanwhile, secondary sources in writing this thesis are from the internet.

Based on the analysis of the literature review, it was found that religious intolerance among communities in Indonesia is a deviation and violation of the constitution stated in UUD 1945, especially Article 29 Paragraph 2. To restore this situation, religious tolerance needs to be strengthened and developed in social and political life. Religious tolerance is important to be continuously implemented in order to maintain and preserve interfaith harmony in this diverse country. Religious tolerance is not only limited to recognizing and respecting other religions, but more than that, religious tolerance should acknowledge with humility and openness that there is truth in other religions or beliefs. The main actors in building religious tolerance are all layers of religious communities, especially families and religious leaders. Through religious tolerance, every religious community will receive fair treatment and respect for the rights of every individual with full brotherhood and a sense of family, thus realizing interfaith harmony and making Indonesia a safe and peaceful place for all religions.

**Keywords:** Religious Tolerance, Interfaith Harmony in Indonesia, UUD 1945 Article 29 Paragraph 2